

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Gaya Kepemimpinan Situasional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Boalemo.
2. Koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa jika variabel Gaya Kepemimpinan Situasional yang diterapkan oleh pimpinan instansi semakin baik maka Kinerja Pegawai juga akan semakin tinggi sehingga mampu mencapai target yang telah ditentukan.
3. Berdasarkan analisis jawaban responden ditemukan bahwa tanggapan responden mengenai Gaya Kepemimpinan Situasional berada pada kategori yang baik dan untuk jawaban responden mengenai Kinerja Pegawai juga berada pada kategori baik.
4. Koefisien hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini cukup baik karena berkisar 50,6%. Sedangkan sisanya sebesar 49,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti motivasi dan kompensasi.

5.2 Saran

Berdasarkan Hasil penelitian ditemukan bahwa Gaya Kepemimpinan Situasional yang baik, maka baik pula Kinerja Pegawai. Untuk Kantor Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Boalemo gaya kepemimpinan dari pimpinannya telah diterapkan dengan baik dibuktikan dengan jawaban responden dan juga hasil regresi, namun hal tersebut masih perlu ditingkatkan. Sehingga adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Mengenai sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai. agar terciptanya jiwa disiplin kepada karyawan untuk bekerja yang implikasinya kinerja yang baik.
2. Pemberian kesempatan bagi pegawai mengikuti pelatihan oleh pimpinan terhadap pegawai. sehingga tercipta sumber daya manusia yang handal serta mempunyai kinerja yang sangat baik.
3. Pemenuhan atas fasilitas pendukung dalam pekerjaan. Fasilitas pendukung dapat mempermudah pegawai dalam melakukan pekerjaannya, sehingga hasilnya dapat lebih maksimal.
4. mengenai pencapaian target, tantangan atas suatu pekerjaan dan imbalan atas kesuksesan atas pekerjaan yang telah dilakukan. Hal ini perlu diperhatikan karena adanya target yang menantang serta dengan imbalan atas target tersebut menjadi dorongan untuk menunjukkan kemampuan terbaik sehingga kinerja dari pegawai akan lebih baik.